

**SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN UPAH TEHADAP KARYAWAN PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA III PADA RUMAH SAKIT SRI PAMELA KOTA TEBING  
TINGGI SUMATERA UTARA SEBELUM DAN SETELAH TERJADINYA  
PEMISAHAN (*SPIN-OFF*)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**Di susun oleh :**

**RIZKY WIDYARTI UTAMI**

**1310111155**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Frenadin Adegustara, S.H.,M.S**
- 2. Romi, S.H.,M.H**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VIII)**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**No. Reg : 4779/PKVIII/II/2017**

**PERLINDUNGAN UPAH TEHADAP KARYAWAN PT PERKEBUNAN  
NUSANTARA III PADA RUMAH SAKIT SRI PAMELA KOTA TEBING TINGGI  
SUMATERA UTARA SEBELUM DAN SETELAH TERJADINYA PEMISAHAN  
(SPIN-OFF)**

(Nama : Rizky Widyarti Utami, BP : 1310111155. Program kekhususan Hukum  
Administrasi Negara, 76 Halaman)

**ABSTRAK**

Upah merupakan hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Terkait dengan perlindungan upah, kebijakan pengupahan yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara III baik sebelum maupun setelah terjadinya pemisahan (*spin-off*) dianggap telah menyimpang dari ketentuan yang berlaku terutama dalam pembayaran upah. Berkenaan dengan itu maka penelitian ini bertujuan: *Pertama*, untuk mengetahui status karyawan PT Perkebunan Nusantara III yang ditugaskan pada Rumah Sakit Sri Pamela sebelum dan setelah terjadinya pemisahan (*spin-off*). *Kedua*, untuk mengetahui bentuk perlindungan upah terhadap karyawan PT Perkebunan Nusantara III yang ditugaskan pada Rumah Sakit Sri Pamela sebelum dan setelah terjadinya pemisahan (*spin-off*). Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-sosiologi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang bersumber dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui: *pertama*, status karyawan PT Perkebunan Nusantara III yang ditugaskan pada Rumah Sakit Sri Pamela sebelum terjadinya pemisahan (*spin-off*) adalah karyawan pelaksana (pegawai biasa dan perawat) dan karyawan pimpinan (manajer, distrik manajer, kepala bagian dan dokter). Karyawan pelaksana diikat dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), sedangkan karyawan pimpinan diikat baik dengan PKWTT maupun Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Setelah dilakukannya pemisahan (*spin-off*), status karyawan PT Perkebunan Nusantara III dimaksud tetap sama yaitu sebagai karyawan pelaksana maupun karyawan pimpinan, hanya saja ruang lingkup bekerjanya yang berbeda. *Kedua*, perlindungan upah terhadap karyawan PT Perkebunan Nusantara III sebelum terjadinya pemisahan (*spin-off*) telah melanggar ketentuan dari peraturan perundang-undangan dalam pemenuhan upah kerja lembur dan setelah terjadinya pemisahan (*spin-off*) PT Perkebunan Nusantara III melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pemenuhan upah kerja lembur, bentuk dan cara pembayaran upah (keterlambatan pembayaran gaji) dan pembayaran uang mutasi/pindah.

Kata kunci : Perlindungan Upah, Pemisahan (*Spin-Off*), PTPN III